



BAB VII

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian mengenai banyaknya zat berkhasiat yang teradsorpsi oleh karbon adsorben dalam jumlah yang digunakan untuk pembebasan pirogen yaitu 0,1% dari volume larutan terhadap larutan-larutan natrium klorida 0,5% - 1,3% dan larutan-larutan glukosa 2,5% - 25% dengan asumsi bahwa karbon adsorben sejumlah tersebut diatas sudah cukup untuk membebaskan pirogen dari larutan.

Karbon adsorben yang digunakan adalah Akti[®] Kohle buatan E. Merck yang daya adsorpsinya memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia edisi II.

Cara penelitian ialah menentukan kembali kadar natrium klorida secara argentometri cara Fajans dan kadar glukosa secara polarimetri sesudah proses pembebasan pirogen. Hasil penimbangan semula dikurangi hasil ini adalah banyaknya zat yang teradsorpsi oleh karbon adsorben dan dihitung dalam % b/b terhadap karbon adsorben yang digunakan.

Hasil yang didapat setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data adalah sebagai berikut :

Untuk natrium klorida : persamaan garis regresinya adalah
 $y = 0,19x + 5,535.$

Untuk glukosa : persamaan garis regresinya adalah :
 $y = 0,0528x + 27,6380.$

dimana x : % b/v zat berkhasiat dalam larutan.

y : % b/b zat berkhasiat yang teradsorpsi terhadap karbon adsorben.

Dari persamaan ini dapat dihitung hasil-hasil seperti yang telah dikemukakan dalam bab Kesimpulan.

